

ABSTRAK

Nama : Muhammad Ardhiyata Rasyid Mulawardana
Program Studi : S1-Farmasi
Judul : Hubungan Pengetahuan Masyarakat yang Tidak Terpapar COVID-19 terhadap Penggunaan Vitamin C di Provinsi Papua Barat Kabupaten Manokwari Kecamatan Masni Kampung Macuan RT/RW:004/001

Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) merupakan suatu penyakit yang disebabkan oleh virus *severe acute respiratory syndrome coronavirus 2* (SARS-CoV-2). Virus tersebut dapat menyerang pada sistem pernapasan sehingga menyebabkan infeksi paru-paru yang berat hingga kematian. WHO dan Kemenkes RI menghimbau agar masyarakat untuk selalu menjaga pola hidup bersih dan mengonsumsi vitamin salah satunya adalah vitamin C sebagai pilihan efektif untuk pengobatan dan pencegahan COVID-19 guna meningkatkan imunitas tubuh. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui hubungan pengetahuan masyarakat yang tidak terpapar COVID-19 terhadap penggunaan vitamin C di Kampung Macuan RT/RW:004/001. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan rancangan *cross-sectional*. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner yang diberikan kepada 95 responden. Hasil penelitian menunjukkan pengetahuan sebanyak 45 orang (47,37%) kategori baik, 44 orang (46,32%) kategori cukup, dan 6 orang (6,31%) kategori kurang. Sedangkan, penggunaan vitamin C menunjukkan sebanyak 60 orang (63,16%) kategori baik, 30 orang (31,58%) kategori cukup, dan 5 orang (5,26%) kategori kurang. Hasil uji kolerasi *Spearman* didapatkan nilai Sig. 0,273 > 0,05. Oleh Karena itu, tidak ada hubungan pengetahuan masyarakat yang tidak terpapar COVID-19 terhadap penggunaan vitamin C di Kampung Macuan RT/RW:004/001.

Kata Kunci: COVID-19, Vitamin C, Pengetahuan, Penggunaan

ABSTRACT

Name : Muhammad Ardhiyata Rasyid Mulawardana
Study Program : Bachelor of Pharmacy
Title : The Relationship of Public Knowledge Not Exposed to COVID-19 on the Use of Vitamin C in West Papua Province, Manokwari Regency, Masni District, Macuan Village RT/RW:004/001

Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) is a disease caused by the severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-CoV-2). The virus can attack the respiratory system, causing severe lung infections and even death. WHO and the Indonesian Ministry of Health urge the public to always maintain a clean lifestyle and consume vitamins, one of which is vitamin C as an effective option for the treatment and prevention of COVID-19 in order to increase body immunity. This study aims to determine the relationship of knowledge to people who are not exposed to COVID-19 using vitamin C in Kampung Macuan RT/RW: 004/001. This study uses a descriptive study with a cross-sectional design. Data collection techniques using a questionnaire given to 95 respondents. The results showed that 45 people (47.37%) had good knowledge, 44 people (46.32%) had sufficient knowledge, and 6 people (6.31%) lacked knowledge. While the use of vitamin C showed as many as 60 people (63.16%) in the good category, 30 people (31.58%) in the sufficient category, and 5 people (5.26%) in the poor category. The results of the colleartionn of spearman test obtained the value of Sig. 0.273>0.05. So, there is no relationship between the knowledge of the people who are not exposed to COVID-19 and the use of vitamin C in Kampung Macuan RT/RW: 004/001.

Keywords: COVID-19, Vitamin C, Knowledge, Using